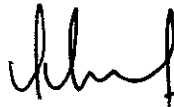
	PENGADAAN DARAH DARURAT		
	No. Dokumen DIR.02.02.01.045	No. Revisi 00	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 15 Agustus 2023	Ditetapkan Direktur  dr. R. Alief Radhianto, MPH	
Pengertian	Pengadaan darah darurat adalah suatu prosedur permintaan darah oleh petugas layanan darah rumah sakit hamori jika stok darah di UTDC (Unit Transfusi Darah Cabang) PMI kosong.		
Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah pengadaan darah darurat		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-141/DIR/VIII/2023 tentang Panduan Pelayanan		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none">1. Petugas laboratorium memberitahukan pada perawat tentang stok darah yang kosong dan keluarga harus mencari donor pengganti.2. Petugas laboratorium mengarahkan keluarga pasien untuk menyiapkan donor pengganti.3. Petugas laboratorium mengarahkan keluarga pasien dan donor pengganti ke UTD PMI untuk melakukan proses pengambilan darah donor pengganti dengan menyertakan fotocopy formulir permintaan darah transfusi atas nama pasien yang membutuhkan transfusi.4. Petugas PMI melakukan uji saring terhadap darah donor, kemudian dilakukan pembuatan komponen darah.5. Petugas laboratorium meminta kurir untuk segera mengirimkan formulir permintaan darah transfusi beserta sampel darah pasien tersebut menggunakan <i>coolbox</i> ke PMI.6. Petugas UTD PMI melakukan crossmatching terhadap komponen darah yang diminta dengan darah pasien.<ol style="list-style-type: none">a. Bila hasil <i>crossmatching compatible</i> petugas PMI menyerahkan komponen darah tersebut kepada kurir Rumah Sakit Hamori.b. Bila hasil <i>crossmatching incompatible</i> Petugas PMI menyerahkan <i>informed consent</i> untuk persetujuan dokter pengirim dan pasien.7. Kurir melakukan pembayaran administrasi pengolahan darah di PMI.		

PENGADAAN DARAH DARURAT

No. Dokumen
DIR.02.02.01.045

No. Revisi
00

Halaman
2 / 2

8. Kurir melakukan pengambilan komponen darah serta melakukan *crosscheck* dengan petugas PMI dengan cara memeriksa identitas dan nomor kantong, jenis komponen darah, golongan darah, tanggal kadaluarsa dari komponen darah yang diterima sesuai dengan formulir permintaan.
9. Kurir menyimpan komponen darah dalam *coolbox* dengan tetap menjaga temperatur dalam *coolbox* selama perjalanan sehingga komponen darah tidak rusak.
10. Kurir kembali ke laboratorium Rumah Sakit Hamori.
11. Petugas laboratorium menerima dan memeriksa kondisi darah berupa identitas dan nomor kantong, jenis komponen darah, golongan darah, tanggal kadaluarsa dari komponen darah yang diterima sesuai dengan formulir permintaan.
12. Petugas laboratorium menyimpan darah sesuai jenis komponen darah, mengisi hasil crossmatch pada sistem HIS.
13. Petugas Laboratorium menginfokan perawat ruangan bahwa komponen darah transfusi sudah tersedia dan bisa diambil dilaboratorium.

Unit Terkait

- Unit Hemodialasi
- Instalasi Gawat Darurat
- Unit Rawat Inap
- Unit Rawat Intensif
- Kurir Rs Hamori